

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang diperoleh pada penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Arus Kas Bebas, Jaminan Aset dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk)” dapat disimpulkan bahwa :

1. Arus Kas Bebas pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk terbukti berpengaruh positif. Hasil positif menunjukkan arah yang sama, dimana apabila arus kas bebas tinggi maka dividen yang dibayarkan akan tinggi, begitupun sebaliknya.
2. Jaminan Aset pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk dihasilkan berpengaruh negatif. Hasil negatif menunjukkan arah yang berlawanan, dimana apabila jaminan aset tinggi maka pembayaran dividen yang dilakukan akan rendah, begitupula sebaliknya.
3. Kesempatan Investasi pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk terbukti berpengaruh negatif. Hasil negatif menunjukkan arah yang berlawanan, dimana apabila kesempatan investasi tinggi maka pembayaran dividen yang dilakukan akan rendah, begitupula sebaliknya.
4. Model penelitian yang menguji pengaruh Arus Kas Bebas, Jaminan Aset dan Kesempatan Investasi pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk mempunyai tingkat ketepatan yang berbeda yaitu PT. indosat tbk lebih tepat dibandingkan dengan PT. Telkom Tbk, tetapi keduanya memiliki keberpengaruhan yang sama. Memberikan hasil bahwa di kedua perusahaan menghasilkan Arus Kas bebas berpengaruh positif, Jaminan Aset berpengaruh negative, dan Kesempatan Investasi berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini baik untuk penelitian selanjutnya ataupun pihak terkait lainnya diantaranya:

1. Bagi pihak perusahaan

Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat memperhatikan faktor Arus Kas Bebas, Jaminan Aset dan Kesempatan Investasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan kebijakan dividen agar dapat melakukan pembayaran dividen secara tepat dan tidak mengganggu kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat melakukan pembagian dividen secara berkala agar pihak investor mendapatkan haknya sebagaimana mestinya dan juga dapat menarik investor lain untuk menanam saham di perusahaan tersebut.

2. Bagi penulis selanjutnya penulis menyarankan :

- a. Dapat menggunakan beberapa variabel independen lain seperti kepemilikan manajerial, kebijakan utang dan lain sebagainya, agar menghasilkan keberpengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel yang telah diteliti pada penelitian ini.
- b. Apabila akan menggunakan variabel independen yang sama dengan penelitian ini dapat menggunakan indikator yang berbeda agar memperoleh gambaran yang berbeda pula. Indikator tersebut seperti proksi lain pada IOS yaitu MVEBVE, *Price earning ratio* (PER), *Ratio capital expenditure to book value of asset* (CAPBVA) dan *Ratio capital expenditure to market value of asset* (CAPMVA).